

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini mempelajari pengaruh faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan Easy Wadiah di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung. Penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan). Jenis dalam penelitian ialah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan metode statistik atau metode kuantifikasi (pengukuran) lainnya. Peneliti memilih metode kuantitatif karena penyelesaian masalah dalam penelitian ini harus menggunakan uji statistik.

Penelitian deskriptif ialah diperoleh dari penyajian data melalui table, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan *modus*, *median*, *mean*, perhitungan penyebaran data menggunakan rata-rata (Sugiyono, 2005: 29).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka tempat penelitian adalah Bank Syariah Indonesia KC Tanjung Tabalong, yang bertempat di Jl. Ir. P. H. Moch Noor, No. 12, Pembataan, Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, 71571.

Alasan penulis melakukan penelitian tersebut karena subjek dan objek yang penulis teliti dapat ditemukan di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung.

Selain itu, penulis melakukan penelitian dilokasi tersebut karena di Tabalong terdapat satu Bank Syariah yaitu Bank Syariah Indonesia KC Tanjung.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ialah orang-orang yang dengan bantuannya diperoleh informasi kondisi dan kondisi lokasi penelitian (Sumiati, 2015: 61). Adapun subjek dalam penelitian ini ialah nasabah Bank Syariah Indonesia KC Tanjung, yang memberikan informasi tentang penelitian.

Objek penelitiannya ialah hal-hal yang menjadi pokok penelitian. Objek penelitian ini ialah produk tabungan easy wadiah.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Sumber penelitian ialah sumber dari mana data diperoleh. Berdasarkan fokus, tujuan dan kegunaan penelitian, maka digunakan dua jenis sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

#### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber pertama yang menghasilkan data. Data utama yang penulis maksudkan ialah informasi yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu nasabah di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung. Data primer dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang disebarkan bagi nasabah yang menggunakan produk tabungan Easy Wadiah di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung, yaitu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nasabah menggunakan tabungan easy wadiah.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber kedua setelah sumber data primer. Data sekunder adalah penelitian yang mendukung informasi dari buku, internet, studi jurnal dan studi literatur lainnya. Informasi sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (dikumpulkan dan disimpan oleh pihak lain). Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berasal dari website resmi Bank Syariah Indonesia dan data yang diperoleh dari pihak Bank Syariah Indonesia KC Tanjung, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, data sekunder dari penelitian ini juga didapatkan melalui buku, jurnal, internet.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi ialah pengamatan langsung atau penyelidikan yang cermat terhadap subjek atau tempat di mana penelitian dilakukan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi akurat dari lokasi penelitian. Observasi digunakan dalam penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti dan juga untuk mengetahui informasi yang lebih dalam dari responden (Siregar, 2017: 19).

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara mengumpulkan informasi melalui metode dokumentasi. Peneliti menyediakan benda-benda tertulis seperti buku, jurnal, dokumen, peraturan, dan lain-lain. Dokumentasi ini berfungsi untuk

memperoleh pengetahuan informasi dan bukti. Dalam penelitian ini yang dimaksud dokumentasi ialah peneliti mengambil data dan informasi dari dokumen dan arsip untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dari Bank Syariah Indonesia KC Tanjung.

### 3. Kuesioner

Kuesioner yaitu daftar pernyataan tertulis yang diserahkan kepada responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang dimana pilihan jawaban direncanakan dan ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, sebagai alat untuk mengukur variabel digunakan skala likert 5 poin yang diberikan kepada pelanggan dengan menawarkan 5 alternatif jawaban yaitu:

**Tabel III**  
**Instrumen skala likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Skala likert ialah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau pengamatan tentang objek atau fenomena tertentu. Ada dua jenis pernyataan pada skala Likert, positif dan negatif. Pernyataan positif diberi peringkat 5, 4, 3, 2 dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi peringkat 1, 2, 3, 4 dan 5 (Siregar, 2017: 21).

## **F. Rencana Penelitian**

Adapun mengenai desain penelitian, penulis menggunakan analisis faktor lima variabel. Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu dalam beberapa bentuk yang ingin dipelajari oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dan menarik kesimpulannya. Untuk memudahkan mengolah dan analisis data, variabel asal menggunakan simbol  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ , dan  $Y$  untuk mewakili pilihan kebudayaan, sosial, pribadi, psikologis, dan keputusan nasabah. Variabel penelitian yang berbeda dibagi menjadi:

### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas ialah suatu variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu budaya ( $X_1$ ) sosial ( $X_2$ ), pribadi ( $X_3$ ), dan psikologis ( $X_4$ ).

### **2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)**

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh, atau akibat dari, variabel independen. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pilihan pelanggan ( $Y$ ).

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan pola, kategori dan uraian dasar. Kemudian dianalisis hasilnya berdasarkan data yang ada dan disesuaikan dengan metode yang digunakan.

## 1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang diukur. Dapat dikatakan semakin tinggi validitas alat ukur maka alat ukur tersebut semakin tepat sasaran atau semakin menunjukkan apa yang hendak diukur.

Uji validitas dengan membandingkan nilai  $r$ -hitung dengan nilai  $r$ -tabel. Nilai yang tercantum pada baris korelasi pearson digunakan untuk menentukan nilai  $R$  yang dihitung. Saat menentukan nilai  $R$ -tabel, pertimbangkan kolom  $df$  menggunakan rumus  $N-2$ , di mana  $N$  adalah jumlah responden. Dalam penelitian ini, digunakan pengujian dua arah karena hipotesis yang digunakan adalah kalimat "...memiliki pengaruh terhadap...". Dalam uji validitas, kriteria pengujiannya adalah jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid (Darma, 2021: 7&8).

## 2. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas, variabel yang digunakan diukur berdasarkan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan *Cronbach's alpha* dengan nilai signifikansi yang digunakan. Nilai signifikan yang digunakan dalam penelitian ini ialah 0,6. Kriteria uji reliabilitas apabila nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari tingkat signifikan, maka instrumen dapat dikatakan reliabel. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's alpha* lebih kecil dari tingkat signifikan, maka instrumen tidak bisa dikatakan reliabel (Darma, 2021: 17).

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah syarat statistik yang dapat dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda, tetapi uji asumsi klasik tidak wajib dilakukan dalam analisis regresi linier berganda, misalnya uji multikolinieritas tidak dilakukan dalam analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu digunakan pada data *cross-sectional*.

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ialah melihat dari nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah bahwa regresi memiliki residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan pada nilai residualnya (Widarjono, 2010: 111).

Data yang baik ialah yang berdistribusi normal. Dasar keputusan uji normalitas adalah berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Duli, 2019: 101).

#### b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari adanya uji multikolinieritas yaitu untuk melihat apakah ada korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Ketika ada korelasi yang tinggi antara variabel independen, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen terputus (Widarjono, 2010: 84).

Dasar keputusan pengujian multikolinieritas ada dua yaitu jika nilai tolerance  $> 0,10$  berarti data yang diuji tidak mengalami

multikolinearitas, dan jika toleransi  $< 0,10$  berarti terdapat multikolinearitas pada data yang diuji. Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) jika nilai VIF  $< 10$  berarti tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji. Sebaliknya, jika nilai VIF  $> 10$  berarti terdapat multikolinearitas pada data yang diuji (Duli, 2019: 102).

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ialah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan variansi antara satu pengamatan dengan residual lainnya (Widarjono, 2010: 84).

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan pada macam-macam residual pengamatan dalam model regresi. Jika varian residual tidak berubah dari pengamatan ke pengamatan, bisa dikatakan *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Regresi yang baik ialah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan pada uji heteroskedastisitas ialah jika nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$ , kesimpulannya adalah heteroskedastisitas tidak ada. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas (Duli, 2019: 102).

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel ini merupakan variabel bebas yang dilambangkan dengan X. Variabel ini memengaruhi variabel lain. Variabel lain adalah dependen (terkait), dilambangkan dengan Y, variabel ini



dipengaruhi oleh variabel lain (Darma, 2021: 23).

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji T (Secara Parsial)

Jika penelitiannya menggunakan variabel X atau lebih dan variabel Y. Maka yang paling tepat ialah menggunakan uji regresi linier berganda, dengan menggunakan uji t maupun uji f. Uji secara parsial yaitu menandingkan antara t hitung dengan t tabel, yaitu apabila probabilitas (sig)  $< 0,05$  = berpengaruh secara parsial dan jika probabilitas (sig)  $> 0,05$  = tidak berpengaruh secara parsial. Selain itu, jika t hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima, artinya tidak berpengaruh secara parsial. Sebaliknya, jika t hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak, artinya berpengaruh secara parsial. Rumus mengetahui t tabel ialah  $t = (0,05/2; n - k - 1)$ , n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel

### b. Uji F (Secara Simultan)

Uji secara simultan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel, yaitu apabila probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka berpengaruh secara simultan. Sebaliknya, jika probabilitas (sig)  $> 0,05$  tidak berpengaruh secara simultan. Atau, apabila f hitung  $< f$  tabel maka  $H_0$  diterima berarti berpengaruh secara tidak simultan. Sebaliknya, jika f hitung  $> f$  tabel maka  $H_0$  ditolak berarti berpengaruh secara simultan.

### c. Uji Determinan

Uji koefisien determinan adalah uji statistik untuk mengetahui derajat kontribusi dari beberapa variabel independen mampu menjelaskan

seberapa besar kontribusi terhadap variabel Y. Mengetahui berapa persentase nilainya maka dilihat dari nilai  $R^2 \times 100\%$  maka hasil perkalian yang menunjukkan berapa persen variabel X memengaruhi terhadap variabel Y (Tarjo, 2021: 83).

## H. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi ialah satuan individu atau subjek dalam suatu wilayah dan waktu tertentu yang memiliki kualitas tertentu yang peneliti akan amati atau jumlah keseluruhan dari individu-individu yang karakternya akan diteliti. Dalam penelitian ini, populasinya ialah seluruh jumlah nasabah yang menggunakan produk tabungan easy wadiah di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung sebanyak 13.000 nasabah.

### 2. Sampel

Sampel ialah teknik pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian dari populasi dan menggunakannya untuk menentukan sifat dan karakteristik yang diinginkan dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel diambil dari sebagian populasi, sampel diambil menurut rumus slovin karena populasi cukup besar untuk mewakili sample:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Dari rumus diatas, diketahui jika n ialah jumlah sampel, N adalah jumlah populasi, sedangkan e ialah tingkat kesalahan atau batas kesalahan. Biasanya besar kesalahan yang digunakan diantaranya 10% atau 0,1, terkadang 5% atau

0,05 dan 1% atau 0,01 (Siregar, 2017: 30).

Diketahui:  $N = 13.000$

$$e = 10\% / 0,1$$

$$\text{Jawab: } \frac{13.000}{1 + 13.000 (0.1)^2} = \frac{13.000}{131} = 92,2366$$

Hasil tersebut dibulatkan keatas menjadi 100 responden.